



BAHASA INDONESIA

BAB 1-5

PAS
2020

KATA PENGANTAR

Hai Kilaters!

Wah kerasa banget ya, habis ini udah mau PAS. Tapi tenang aja kilaters! Team Kilat kembali dan akan menemani kamu sepanjang menghadapi PAS ini, dengan Rangkuman Kilat dan Tutor Kilat. Bahannya banyak? Bukan masalah! Selama kita yakin, kita pasti bisa.

Pada Rangkuman kali ini, kami lebih memfokuskan pada teori tiap babnya untuk mengantisipasi munculnya soal berbentuk teori pada PAS nanti.

Perlu diketahui bahwa **Rangkuman Kilat bukan berasal dari guru**. Jadi, gunakanlah rangkuman ini sebagai sarana/fasilitas untuk mendukung proses pembelajaranmu. Jangan jadikan rangkuman ini sebagai satu-satunya peganganmu.

Jika Kilaters ada pertanyaan, saran, kritik, pendapat, atau apapun mengenai Rangkuman Kilat ini, kalian dapat menghubungi *contact person* yang tertera di paling bawah setiap halaman. Akhir kata, selamat belajar dan sukses selalu!

21 November 2020,

Team Kilat

**TEAM
KILAT**



JUJU. / ALGORYTHM



CYNN / XNYSZ



KAK HARTO / MARKOVNIKOV



CENTRINO / NERDSQUARED

TEKS PROSEDUR

- Pengertian

Jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan melalui langkah-langkah yang sistematis dan teratur

- Manfaat

Kita terbantu saat menggunakan peralatan dengan benar tanpa merusak alat yang digunakan

- Tujuan

Memberikan penjelasan tata cara melakukan, menggunakan, dan membuat sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Tujuan komunikatifnya memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

- Ciri-ciri

1. Berisi langkah-langkah
2. Disusun secara informatif
3. Dijelaskan secara terperinci
4. Bersifat objektif
5. Menggunakan syarat atau pilihan
6. Kalimat jelas, logis, singkat

- Teks prosedur dibedakan menjadi 3 jenis:

1. Menjelaskan proses sesuatu bekerja atau instruksi secara manual
2. Menginformasikan aktivitas tertentu dengan peraturannya
3. Berhubungan dengan sifat atau kebiasaan manusia

- Pernyataan umum (selalu di paragraf 1 kalimat 1-akhir)

Merupakan pengantar atau pendahuluan mengenai topik yang akan dijelaskan

- Struktur:

1. **Tujuan** : dapat berupa judul, tujuan pembuatan, atau hasil akhir yang akan dicapai
2. **Material** : berisi bahan, alat, atau material yang diperlukan (tidak semua teks prosedur punya)
3. **Langkah-langkah** : berisi langkah-langkah yang harus dilakukan secara urut

- Kaidah Kebahasaan
 1. **Pronomina**: kata ganti benda atau orang (cth. *ia, -nya, mereka, kita, dan kami*)
 2. **Konjungsi**: kata sambung (cth. *jika, apabila, seandainya, setelah, pertama, lalu, selanjutnya, terakhir*)
 3. **Kalimat imperatif**: perintah (umumnya mengandung kata kerja dengan imbuhan *-i, -kan, -lah*)
 4. **Kalimat deklaratif**: pernyataan, memberi informasi atau berita tentang sesuatu
 5. **Kalimat interogatif**: pertanyaan, meminta informasi tentang sesuatu

TEKS EKSPLANASI

- Pengertian
Teks yang berisi deskripsi dan proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan dan budaya.
- Tujuan
Memberi penjelasan dan informasi kepada pembaca tentang suatu fenomena
- Ciri-ciri
 1. Menjelaskan suatu kondisi peristiwa
 2. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum, proses/deretan penjabar dan penutup
 3. Bersifat informatif dan tidak berusaha untuk memengaruhi pembaca
 4. Memuat informasi yang sesungguhnya atau fakta dan bukan rekayasa
 5. Informasi yang disampaikan bersifat keilmuan yang mengandung pengetahuan dan bukan karangan atau fiksi
- Gagasan utama
 1. Paragraf deduktif: gagasan utama berada di awal paragraf
 2. Induktif: berada di akhir paragraf
 3. Campuran: berada di awal dan akhir paragraf
- Struktur
 1. **Pernyataan umum** : merupakan bagian awal teks eksplanasi
 2. **Proses/deretan penjabar** : proses sekaligus hubungan sebab akibat aspek atau peristiwa dijelaskan
 3. **Penutup/simpulan/interpretasi** : bagian paling akhir dalam teks eksplanasi

- Kaidah Kebahasaan
 1. **Istilah** (cth. meteorologi, presipitasi, atmosfer)
 2. **Keterangan waktu**: menggunakan kata hubung (cth. pada, dalam, setelah, sebelum, sesudah) atau kata temporal (cth. kemarin, sekarang, nanti)
 3. **Konjungsi antarkalimat**
 - Pertentangan (cth. akan tetapi, biarpun demikian, walaupun demikian)
 - Waktu (cth. kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya)
 - Penambahan (cth. tambahan pula, selain itu)
 - Pembalikan (cth. sebaliknya)
 - Keadaan (cth. sesungguhnya, sebenarnya)
 - Penguatan (cth. malahan, bahkan)
 - Konsekuensi (cth. dengan demikian)
 - Akibat (cth. oleh karena itu, oleh sebab itu)
- Pola pengembangan
 1. Pola Pengembangan Sebab akibat
 2. Pola Pengembangan Proses
- Langkah-langkah penulisan
 1. Menentukan topik/tema
 2. Menentukan tujuan penulisan
 3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber
 4. Menyusun kerangka
- Menyunting teks eksplanasi
 1. Perlu memperhatikan unsur-unsur:
 - Ketepatan penulisan
 - Ketepatan penggunaan kata-kata
 - Keefektifan kalimat
 - Struktur kalimat
 - Keterpaduan paragraf
 2. Langkah-langkah:
 - Membaca kalimat demi kalimat untuk menemukan kesalahan
 - Membenarkan kesalahan pada penulisan teks
 - Memeriksa keterpaduan paragraf
 - Memperbaiki keruntutan paragraph

▪ **TEKS CERAMAH**

- Pengertian

1. Menurut KBBI, ceramah adalah pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar mengenai suatu hal atau pengetahuan
2. Kegiatan berbicara untuk menguraikan suatu objek tertentu atau pengetahuan di depan pendengar atau audiensi

- Ciri-ciri

1. Biasanya disampaikan oleh seorang yang ahli dalam bidang ilmu tertentu
2. Menginformasikan topik yang dapat memperluas pengetahuan
3. Ada komunikasi dua arah antara pembicara dan pendengar
4. Dapat disajikan menggunakan alat bantu
5. Memiliki objektivitas dan unsur-unsur yang mengandung kebenaran
6. Harus dapat menghidupkan suasana dengan gambar, cerita pendek atau kejadian yang relevan agar dapat memancing perhatian pendengar
7. Harus memiliki tujuan yang jelas
8. Harus dapat mencapai klimaks
9. Berisi sesuatu yang mengejutkan karena mungkin belum pernah disampaikan atau terjadi sebelumnya
10. Harus dibatasi pada satu atau dua persoalan saja
11. Dapat mengandung humor agar dapat menghidupkan suasana dan memberi kesan tidak terlupakan bagi pendengar

- Jenis-jenis informasi

1. Berdasarkan fungsi dan kegunaan
2. Berdasarkan format penyajian
3. Berdasarkan lokasi peristiwa
4. Berdasarkan bidang kehidupan
5. Berdasarkan kepentingan
6. Berdasarkan penyampaian

- Unsur-unsur
 1. Penceramah
 2. Pendengar atau Audiensi
 3. Materi
 4. Metode ceramah
 5. Media ceramah
- Struktur
 1. Pembukaan
 2. Isi
 3. Penutup
- Kaidah kebahasaan
 1. **Kalimat imperatif**: berisi perintah, dapat berupa perintah biasa, permintaan, mengizinkan, ajakan, bersyarat, sindiran, larangan, atau saran
 2. **Kata ganti**: cth. saya, aku, hadirin, kalian
 3. **Kata-kata teknis/peristilahan**: cth. anemia, diabetes
 4. **Kata kerja mental**: berkaitan dengan proses memahami sesuatu (cth. berpikir, mengeri, memahami)
 5. **Kalimat majemuk bertingkat**
 - Hubungan waktu: sejak, ketika, sebelum, hingga, selama
 - Syarat: kalau, jika, asalkan, apabila
 - Pengandaian: seandainya, andaikan, sekiranya
 - Tujuan: agar, supaya, biar, untuk
 - Konesesif: walaupun, meskipun, sekalipun
 - Perbandingan: ibarat, laksana, sebagaimana, daripada, alih-alih
 - Sebab atau alasan: sebab, karena, akibat, oleh karena
 - Akibat atau hasil: sehingga, sampai, maka, sampai-sampai
 - Cara: dengan, tanpa
 - Sangkalan: seolah-olah, seakan-akan
 - Kenyataan: padahal, sedangkan
 - Penjelasan atau komplementasi: bahwa
 - Atributif: yang
 - Lebih: bahkan
 - Perkecualian: kecuali, selain

▪ **TEKS CERPEN**

- Pengeritan

1. Menurut KBBI, cerpen berarti kisah pendek yang memberikan kesan tunggal kata dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi
2. Menurut Edgar Allan Poe, cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam satu kali duduk

- Ciri-ciri

1. Jalan ceritanya pendek
2. Tidak lebih dari 10000 kata
3. Biasanya hanya satu kejadian yang diceritakan
4. Tidak menggambarkan semua kisah tokoh-tokohnya
5. Latar yang dilukiskan sesaat dan lingkungannya relatif terbatas
6. Kesan cerpen sangat mendalam sehingga pembaca ikut merasakan kisah tersebut
7. Tokoh mengalami masalah atau konflik hingga pada tahap penyelesaian

- Jenis-jenis

1. Cerpen mini: 500-1000 kata
2. Cerpen ideal: 3000-4000 kata
3. Cerpen panjang: 4000-10000 kata

- **Informasi penting dalam cerpen (5W,1H):** apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana

- Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen

1. **Nilai moral:** berkaitan dengan akhlak, budi pekerti dan tindakan susila manusia
2. **Nilai religius:** berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan
3. **Nilai budaya:** berhubungan dengan adat istiadat, kesenian, kepercayaan, dan upacara adat
4. **Nilai kepahlawanan:** berhubungan dengan perjuangan memperjuangkan sesuatu
5. **Nilai sosial:** berkaitan dengan tata pergaulan individu
6. **Nilai politik:** berhubungan dengan pemerintahan suatu daerah

- Unsur intrinsik

1. Tema : gagasan utama
2. Alur : maju, mundur, dan campuran

3. Latar : tempat, waktu, suasana, dan budaya
 4. Tokoh penokohan : protagonis dan antagonis
 - Teknik pengungkapan: analitik dan dramatik
 5. Sudut pandang : orang pertama, orang ketiga, dan campuran
 6. Amanat : pesan yang ingin disampaikan penulis
- Unsur ekstrinsik
 1. Bahasa
 2. Latar belakang pengarang : biografi, kondisi psikologis, latar belakang pendidikan, daerah asal, dan paham sastra yang dianut
 3. Nilai-nilai yang terkandung : nilai moral, religius, sosial, budaya, dan politik
 - Struktur
 - 1. Pengenalan situasi cerita (exposition)**
perkenalan tokoh serta masalah antartokoh
 - 2. Pengungkapan peristiwa (complication)**
munculnya permasalahan
 - 3. Menuju pada adanya konflik (rising action)**
bertambahnya kesukaran tokoh
 - 4. Puncak konflik (turning point)**
bagian cerita paling besar dan mendebarkan, ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya
 - 5. Penyelesaian (ending atau coda)**
bagian akhir, berisi penjelasan sikap atau nasib tokohnya setelah peristiwa puncak itu
 - Kebahasaan
 1. Keterangan waktu : cth, setelah, sebelum, sesudah, selama
 2. Verba aksi : menyatakan perbuatan (cth,. meminjamkan, membawa)
 3. Dialog : ditulis dalam kalimat langsung yang diapit tanda petik
 - Menyusun cerpen
 1. Menentukan tema
 2. Menentukan pusat pengisahan (sudut pandang)
 3. Menentukan penokohan
 4. Menentukan latar atau setting
 5. Menyajikan cerpen dengan alur yang menarik

BUKU FIKSI DAN NON FIKSI

- Menentukan informasi penting dalam buku pengayaan
 1. Membaca dan memahami bagian per bagian
 2. Mencatat pokok-pokok isi buku dalam setiap bagian
 3. Mencatat topik dan pokok permasalahan yang dibahas
- Unsur dalam buku nonfiksi
 1. **Kover atau sampul buku:** memuat judul, penulis, dan nama penerbit
 2. **Kata pengantar:** berisi penjelasan atau paparan singkat tentang isi buku
 3. **Daftar isi:** judul-judul bab dan subbab beserta halamannya
 4. **Isi buku:** terdiri atas beberapa bab yang memuat pendahuluan, paparan utama, penutup
 5. **Daftar pustaka:** daftar buku dan sumber tertulis lainnya yang digunakan sebagai sumber penulisan buku
 6. **Glosarium:** daftar istilah penting yang digunakan sebagai sumber penulisan buku
 7. **Indeks:** daftar istilah penting dalam buku beserta halaman penggunaannya
- Ulasan buku fiksi
 1. Unsur resensi
 - Judul buku
 - Identitas buku
 - Pendahuluan atau pembuka resensi
 - Isi resensi
 - Penutup
 2. Syarat dalam menulis resensi
 - Data buku, meliputi nama pengarang, penerbit, tahun terbit, dan tebal buku
 - Pendahuluan berisi perbandingan dengan karya sebelumnya, biografi pengarang, unsur yang berhubungan dengan tema dan isi
 - Ulasan singkat
 - Bermanfaat untuk pembaca pada umumnya

Materi Tambahan

- **Kalimat definisi**

kalimat yang bersifat memberikan keterangan atau penjelasan atas suatu obyek secara umum, seringkali memuat kata “adalah”

Cth: Karnivora adalah sebutan untuk kelas binatang yang hanya memakan daging.

- **Kalimat opini**

tanggapan penulis atas sebuah masalah atau kejadian, tidak dapat atau belum dapat dibuktikan kebenarannya

Cth: Cuaca di kota Bandung sangat dingin.